

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Moleong (2017, p.6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Menurut Sugiyono (2020,16), “metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.”

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengungkap studi etnomatematika pada kegiatan penanaman padi di Desa Padawaras Kabupaten Tasikmalaya. Oleh karena itu, diperlukan studi mendalam terhadap penelitian studi etnomatematika pada kegiatan penanaman padi di Desa Padawaras Kabupaten Tasikmalaya ini, sehingga metode etnografi dianggap tepat untuk digunakan dalam penelitian ini.

#### **3.2 Sumber Data Penelitian**

Berbeda dengan penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi tetapi lebih tepat disebut dengan situasi sosial (*social situation*). Tempat penelitian di Desa Padawaras Kabupaten Tasikmalaya, pelaku dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Aktivitas yang dilakukan yaitu peneliti mengobservasi dan mewawancarai narasumber yang memberikan informasi mengenai studi etnomatematika pada kegiatan penanaman padi di Desa Padawaras Kabupaten Tasikmalaya.

#### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Sugiyono (2020, p.296) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah

mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak dapat maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dilihat dari segi cara, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan ketiga teknik tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

### **3.3.1 Observasi**

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Observasi partisipatif yang digunakan adalah jenis observasi partisipatif pasif, yakni peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati kegiatan penanaman padi yang berada di Desa Padawaras.

### **3.3.2 Wawancara**

Moleong (2017, p.186) mendefinisikan “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”. Selain itu Sugiyono (2020, p.195) menyebutkan “wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil”. Maka wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara semi terstruktur. Menurut Sugiyono (2020, p.196) jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in- depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan

dengan wawancara terstruktur. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (p.233). Oleh sebab itu peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur tersebut agar dapat menggali secara mendalam informasi yang ingin diperoleh. Hal ini dilakukan untuk mencari informasi terkait eksplorasi etnomatematika pada aktivitas penanaman padi di Desa

Padawaras. Pengumpulan data dengan teknik wawancara ini diharapkan dapat menghasilkan data yang akurat tentang aktivitas penanaman padi yang berkaitan dengan matematika.

### **3.3.3 Dokumentasi**

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk foto, gambar, tulisan, karya-karya monumental, dan lain-lain. Dalam penelitian ini dokumentasi dimaksudkan untuk mengumpulkan data dalam bentuk foto, rekaman maupun catatan. Penelitian ini, memanfaatkan berbagai macam dokumen foto, catatan, narasumber yang berhubungan dengan etnomatematika penanaman padi, kemudian setelah mendapatkan keterangan dari informasi, selanjutnya dapat digunakan untuk melengkapi data-data lainnya.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan salah satu hal yang penting dalam penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitiannya adalah peneliti itu sendiri. Hal ini juga sesuai dengan pernyataan Nasution (dalam Sugiyono, 2020, p. 102) yang menyatakan “Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti”.

Oleh karena itu dalam penelitian ini, instrumen utama adalah peneliti itu sendiri. Selain instrumen utama, pada penelitian ini juga digunakan instrumen pendukung yaitu instrument penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Terdapat tiga aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification* (Sugiyono,

2020, p. 133). Proses analisis data dimulai dengan seluruh data tersedia dari berbagai sumber, yaitu pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi seperti gambar, foto, asip datadan lain-lain. Berikut dijelaskan mengenai tahap analisis data menurut Miles dan Huberman.

### **3.5.1 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan observasi dan wawancara. Data-data yang diperoleh mengenai studi etnomatematika pada kegiatan penanaman padi di Desa Padawaras Kabupaten Tasikmalaya, data di lapangan direkam dan dicatat ke dalam bentuk deskriptif, yaitu uraian data yang diperoleh dari lapangan apa adanya dari hasil observasi dan wawancara dengan narasumber di Desa Padawaras Kabupaten Tasikmalaya.

### **3.5.2 Reduksi Data**

Mereduksi data yaitu merangkum hal-hal pokok sehingga dapat memberikan gambaran jelas dan memudahkan pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan. Reduksi data yang dilakukan oleh peneliti berhubungan dengan studi etnomatematika pada kegiatan penanaman padi di Desa Padawaras Kabupaten Tasikmalaya. Reduksi data ini bermaksud untuk menemukan rangkuman dari inti permasalahan yang sedang dikaji. Hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, peneliti menemukan studi etnomatematika pada kegiatan penenman padi di Desa Padawaras Kabupaten Tasikmalaya untuk mengkaji studi etnomatematika.

### **3.5.3 Penyajian Data**

Penyajian data adalah kumpulan informasi yang tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan tindakan. Penyajian data ini dimaksudkan untuk mengorganisasikan, mengkompresi informasi sehingga dapat mempermudah peneliti dalam penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian, gambar dan bagan. Uraian data, gambar dan bagan yang disajikan yaitu mengenai studi etnomatematika pada kegiatan penanaman padi di Desa Padawaras Kabupaten Tasikmalaya.

### 3.5.4 Penarikan kesimpulan

Dalam penarikan kesimpulan, peneliti memperoleh kesimpulan studi etnomatematika pada kegiatan penanaman padi di Desa Padawaras Kabupaten Tasikmalaya.

### 3.6 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan mulai dari bulan November 2021 sampai bulan November 2023 yang bertempat di Desa Padawaras Kabupaten Tasikmalaya 46189. Untuk lebih jelasnya, rencana kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3. 1 Waktu Penelitian**

No.	Kegiatan	2021		2022				2023			
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Jul	Okt	Nov	Des
1.	Pengajuan judul penelitian										
2.	Pembuatan skripsi penelitian										
3.	Seminar skripsi penelitian										
4.	Persiapan penelitian										
5.	Penelitian kelapangan										
6.	Pengumpulan dan pengolahan data										
7.	Menyelesaikan penelitian skripsi										
8.	Sidang skripsi										